



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jln. Trans Lembata No. -Telp.
LEWOLEBA - LEMBATA

PROFIL PARIWISATA DI KABUPATEN LEMBATA

1. Pendahuluan

Pembangunan Kepariwisata merupakan bagian integral dari Pembangunan Daerah dan Pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan daerah dan nasional.

Perkembangan dunia pariwisata seluruh daerah di Indonesia yang sangat pesat beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat sebagai peluang usaha dan investasi yang cukup berpotensi. Perkembangan pariwisata di suatu daerah akan terbentuk menjadi sebuah industri di kelas tersendiri yang mampu menunjang pergerakan perekonomian pada daerah dimaksud.

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Potensi pariwisata yang dimanfaatkan menjadi objek dan daya tarik wisata dapat berupa keadaan alam, flora, fauna, kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah baik yang berwujud ide, kehidupan sosial maupun berupa benda hasil karya manusia yang perlu dijaga kelestariannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dalam rangka perwujudan Wawasan Nusantara.

Saat ini, Lembata dikenal sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang juga memiliki banyak potensi wisata yang menarik seperti wisata alam, wisata bawah laut, dan atraksi budayanya. RPJMD Kabupaten Lembata Periode Tahun 2017-2022 menempatkan sektor Pariwisata sebagai sektor utama/*Leading Sector* dengan sektor pendorong utama adalah perikanan dan pertanian. Beberapa kondisi yang melatarbelakangi pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Lembata, yakni :

- a. Pariwisata sebagai sektor yang ditargetkan secara nasional untuk peningkatan devisa Negara.
- b. Kabupaten lembata adalah bagian integral dalam pembangunan nasional yang memiliki potensi alam, budaya, yang beragam, unik dan menarik disektor pariwisata.
- c. Perlu dilakukan upaya optimal dalam pengembangan dan penataan DTW yang visitable dan marketable dengan mengeksplere potensi dimaksud untuk ditampilkan sebagai image brandiung yang lain selain komodo untuk kepariwisataan NTT, nasional dan dunia agar menjadi *The New Destination Tourism*.

- d. Dalam rangka menciptakan lembata sebagai *The New Destination Tourism*, diperlukan penataan dan pengembangan sektor pariwisata yang tepat dalam desain arah kebijakan, arah pembangunan dan strategi serta penguatan perencanaan pembangunan Pariwisata Kabupaten Lembata yang sinergi dengan kebijakan kepariwisataan nasional.

2. Gambaran Umum Kabupaten Lembata

Kabupaten Lembata merupakan salah satu kabupaten dari 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Lembata.

Secara geografis, sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sawu, sebelah timur berbatasan dengan Selat Merica Kabupaten Alor, dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Boleng dan Selat Lamakera Kabupaten Flores Timur.

Luas administrasi daratan Kabupaten Lembata adalah sebesar 1.266,40 Km², terdiri dari 9 kecamatan, 144 desa dan 7 kelurahan. Luas serta sebaran per masing-masing kecamatan tersaji pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel
Nama, Luas Wilayah per-Kecamatan dan jumlah kelurahan di Kabupaten Lembata

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan dan desa	Luas Wilayah	
			(Km ²)	(%) Thd Total
1	Nagawutun	18	185,70	14,66
2	Atadei	15	150,42	11,88
3	Ileape	17	96,86	7,65
4	Lebatukan	17	241,90	19,10
5	Nubatukan	11 desa dan 7 kelurahan	165,64	13,08
6	Omesuri	22	161,91	12,79
7	Buyasuri	20	104,26	8,23
8	Wulandoni	15	121,44	9,59
9	Ileape timur	9	38,26	3,02
Jumlah		144 desa dan 7 kelurahan	1.266,40	100

Sumber: Lembata dalam angka, 2016

3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kepariwisata

RPJMD 2017-2022 menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor utama/*Leading Sektor* dalam desain prioritas kebijakan pembangunan daerah dengan arah kebijakan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan Kabupaten Lembata terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah pengembangan yang disebut sebagai **“TRIANGLE LINE”**. Pemahaman konsep 3 (tiga) wilayah pengembangan **“triangle line”**, didasarkan pada

sebaran potensi daerah tujuan wisata, seperti alam bukit dan pegunungan, alam pantai, pesona taman laut, dan budaya yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

- (1) Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) 1 adalah wilayah pengembangan pariwisata I, dengan titik rencana strategis “Volcano Batutara” dengan DTW unggulan prioritas pengembangan meliputi :
 - a. DTW Pantai Bour/Pantai Waijarang;
 - b. DTW Religi Bukit Doa Watomiten;
 - c. DTW Panorama Bukit Cinta Wolor Pass;
 - d. DTW Malam Bukit Susu;
 - e. DTW Penyu di Pantai Penyu Loang;
 - f. DTW Mangrove Pantai Mutiara Waijarang;
 - g. DTW Kolam Renang Apung Pulau Siput Awololong;
 - h. DTW Pantai Tanjung Tuak Kolipadan,
 - i. DTW unik Volcano Ile Lewotolok;
 - j. DTW unik Volcano Pulau Gunung Batutara;
 - k. DTW *Underwater* Hukung Waijarang dan Teluk Lewoleba;
 - l. DTW Budaya Pesta Kacang di Lewohala Desa Jontona,;
 - m. DTW Belanja dan *Night Market* Desa Waijarang serta Pasar Seni Lusikawak; *City Tours*;
 - n. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;
 - o. DTW *Adventure* dan *Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang)* dan lain-lain.

- (2) KSP 2 adalah wilayah pengembangan pariwisata II, dengan titik rencana strategis “Lamalera Whale Catching ” dengan DTW unggulan prioritas pengembangan meliputi :
 - a. DTW Penangkapan Ikan Paus secara tradisional Desa Lamalera (*Lamalera Whale Catching*);
 - b. DTW Pantai Nubi di Tiner-Tanah Lot;
 - c. DTW Pantai Wai Lei dan Atawua *Palace*-Batu Atar-Air Pelangi-*Stone Garden* di Desa Tewaowutun;
 - d. DTW Pantai Lolong; DTW Pantai Watanlolo;
 - e. DTW Pantai Pasir Putih Mingar;
 - f. DTW Tanjung Naga;
 - g. DTW Batu Tengkorak dan Batu Atadei di Desa Dular;
 - h. DTW Budaya dan *Heritage* Desa Lusilame-Lamanunang-Lewogelok Lolong;
 - i. DTW Atraksi Hadok dan Ahar Desa Atakore;
 - j. DTW Nale Daerah Mingar dan sekitarnya;
 - k. DTW unik Volcano Ile Werung dan jajaran Bukit *Five Brothers*;
 - l. DTW *Dolphin Watching*;
 - m. DTW *Geothermal* Watuwawer;
 - n. DTW belanja Pasar Barter Wulandoni;
 - o. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;
 - p. DTW *Adventure* dan *Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang)*; *Climbing*; Ile Mauraja dan lain-lain.

- (3) KSP 3 adalah wilayah pengembangan pariwisata III, dengan titik rencana strategis “Travel Fishing” yang mencakup Tanjung Leur dan sekitarnya dengan DTW unggulan prioritas pengembangan, meliputi :
- a. DTW kuliner Desa Dikesare;
 - b. DTW Pantai Sunur (Selatan Utara Nuhanera) Opalolon;
 - c. DTW *Underwater* Nuhanera-Watodiri-Lamawolo-Tanjung Baja-Tanjung Leur-Teluk Balauring;
 - d. DTW Kuliner Khas Uyelewun-Sarabe Edang dan Tambole di *Rest Area Sunset W2Pass* dan Wisata Pantai *Corner Love* (Pojok Cinta) Balauring;
 - e. DTW Rumang *Hill Sunrise View* di Desa Rumang;
 - f. DTW Pantai Pasir Putih Tanjung Baja Desa Weilolong;
 - g. DTW Budaya Puan Kemer Desa Leuwayang;
 - h. DTW Budaya *Heritage* Uyelewun Raya-*Expo* Uyelewun Raya;
 - i. DTW Pantai Wowong-Pantai Angarlaleng-Pantai Bean-Pantai Tamal Haur-Pantai Bobu Desa Lamalela; Pantai Wade Desa Balurebong);
 - j. DTW *Travel Fishing Tanjung Leur* dan sekitarnya-Batutara dan sekitarnya;
 - k. DTW Dolphin Watching;
 - l. DTW Belanja Ikan Teri Hadakewa;
 - m. DTW Relief Batu Prasejarah Liang Pueng Desa Hingalamamengi;
 - n. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;
 - o. DTW *Adventure* dan *Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang)* dan lain-lain.

4. Prioritas Program dan Kegiatan

Bahwa guna mendukung pencapaian target indikator kinerja daerah di bidang kepariwisataan, diperlukan langkah-langkah strategis antara lain melalui Program/kegiatan:

- 1) Pengembangan Destinasi, meliputi :
 - a. Pembangunan dan penataan daerah tujuan wisata dan daya tarik wisata yang potensial
 - b. Pariwisata desa (*travel village*)
 - c. Pembangunan sarana dan prasarana
 - d. Penyediaan fasilitas umum
- 2) Pengembangan kelembagaan dan budaya, meliputi :
 - a. Pembentukan Lembaga *tourism board*
 - b. Pengembangan SDM dan kelembagaan
 - c. Peningkatan kapasitas inovasi dan vokasi kepariwisataan
 - d. Penguatan struktur budaya
 - e. Pengembangan atraksi
 - f. Pelestarian alat musik tradisional dan tenun tradisional original Lembaga
 - g. Pengembangan regulasi daerah
- 3) Peningkatan Pasar dan Promosi
 - a. Peningkatan dan pengembangan pasar wisatawan serta pengembangan promosi pariwisata : melalui kerjasama/kemitraan, media online, media cetak, website dan kegiatan rally wisata bahari #wonderfullembata: FESTIVAL 3 GUNUNG.

- b. Pengembangan citra pariwisata Lembata : pembuatan film brand tourism dan Lembata International Documentary Film Festival

Rencana strategis pengembangan DTW unggulan pada KSP-KSP tersebut di atas disesuaikan dengan arah kebijakan kepariwisataan, arah pembangunan dan strategi kepariwisataan Kabupaten Lembata dan penguatan perencanaan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Lembata yang terbagi menjadi 3 wilayah pengembangan yang disebut sebagai “*Triangle Line Tourism*” melalui event yang berkelanjutan yaitu *Rally Wisata Bahari-Lembata #Truly Heaven*, *Festival 3 Gunung (Blue Mountain Tours)* dengan berbagai aktivitas dalam spirit *one product – ten activity- hundred reward and travel village #explore rural* Lembata (fokus pada penguatan struktur budaya dan pengembangan atraksi) yang terbagi menjadi tiga wilayah pengembangan.

5. Data DTW Kabupaten Lembata

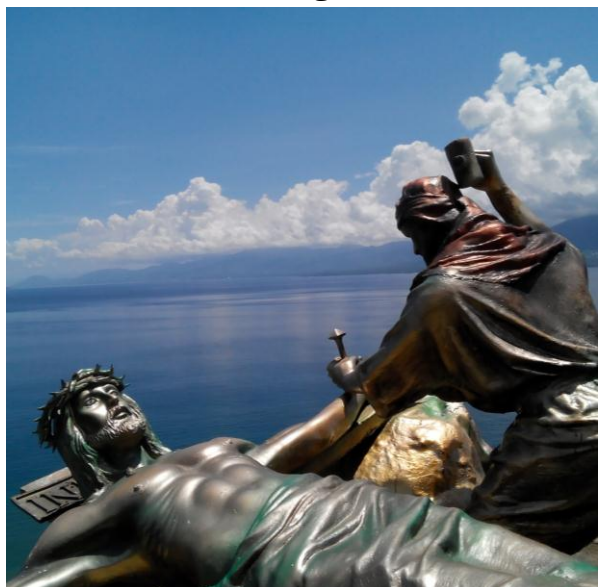
1) DTW Unggulan

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) 1 adalah wilayah pengembangan pariwisata I, dengan titik rencana strategis “Volcano Batutara” dengan DTW unggulan prioritas pengembangan meliputi :

- a. DTW Pantai Bour/Pantai Waijarang;



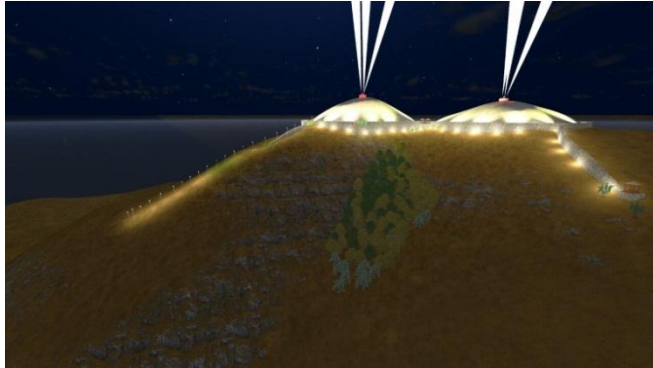
- b. DTW Religi Bukit Doa Watomiten;



c. DTW Panorama Bukit Cinta Wolor Pass;



d. DTW Malam Bukit Susu;



e. DTW Penyu di Pantai Penyu Loang;



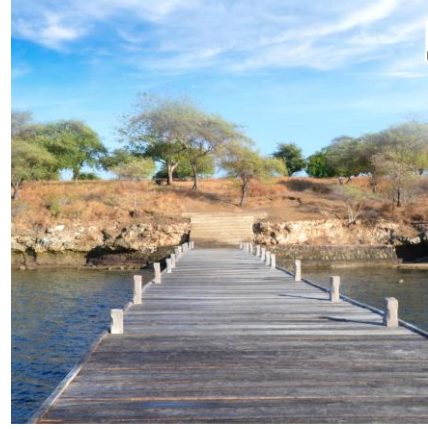
f. DTW Mangrove Pantai Mutiara Waijarang;



g. DTW Kolam Renang Apung Pulau Siput Awololong;



h. DTW Pantai Tanjung Tuak Kolipadan,



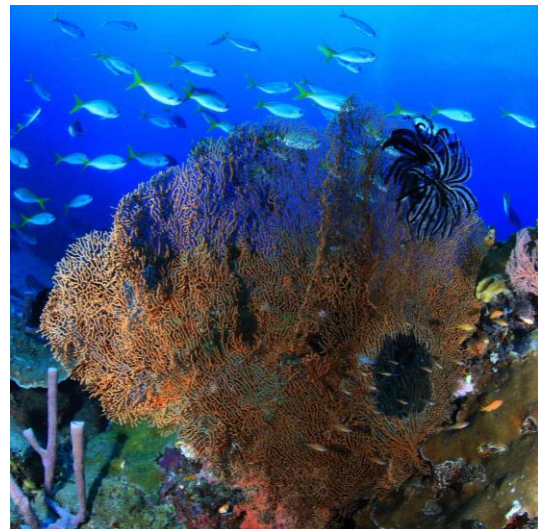
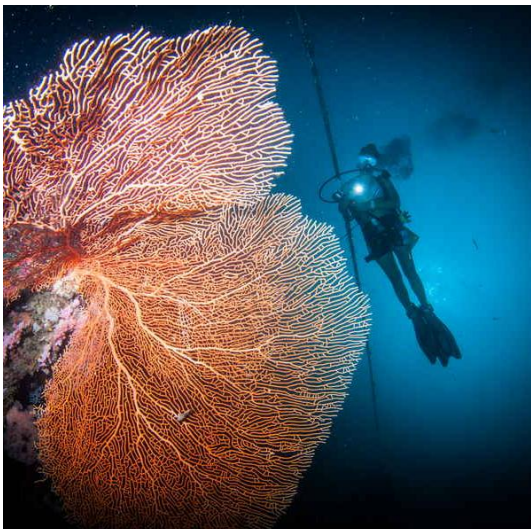
i. DTW unik Volcano Ile Lewotolok;



j. DTW unik Volcano Pulau Gunung Batutara;



k. DTW *Underwater* Hukung Waijarang dan Teluk Lewoleba;

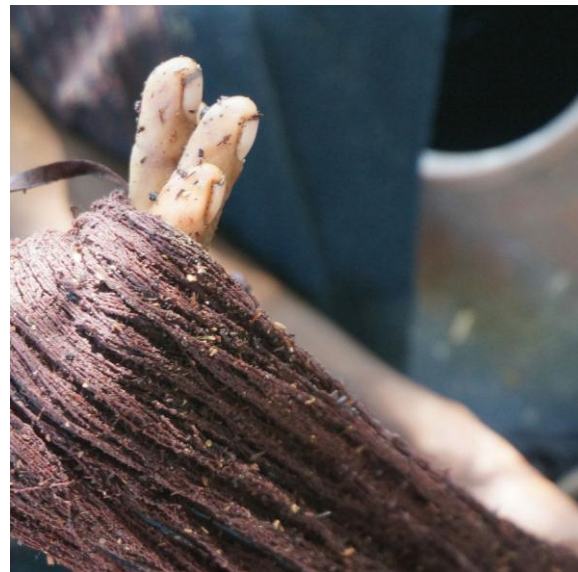


1. DTW Budaya Pesta Kacang di Lewohala Desa Jontona,;



m. DTW Belanja dan *Night Market* Desa Waijarang serta Pasar Seni Lusikawak; *City Tours*;

n. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;



o. DTW *Adventure* dan *Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang)* dan lain-lain.



KSP 2 adalah wilayah pengembangan pariwisata II, dengan titik rencana strategis “Lamalera Whale Catching ” dengan DTW unggulan prioritas pengembangan meliputi :

a. DTW Penangkapan Ikan Paus secara tradisional Desa Lamalera

(Lamalera Whale Catching);



b. DTW Pantai Nubi di Tিরer-Tanah Lot;



c. DTW Pantai Wai Lei dan Atawua Palace-Batu Atar-Air Pelangi-Stone Garden di Desa Tewaowutung;



d. DTW Pantai Lolong;



- e. DTW Pantai Watanlolo;
- f. DTW Pantai Pasir Putih Mingar;



- g. DTW Tanjung Naga;
- h. DTW Batu Tengkorak dan Batu Atadei di Desa Dulir;



- i. DTW Budaya dan *Heritage* Desa Lusilame-Lamanunang-Lewogolok Lolong;



- j. DTW Atraksi Hadok dan Ahar Desa Atakore;



k. DTW Nale Daerah Mingar dan sekitarnya;



l. DTW unik Volcano Ile Werung dan jajaran Bukit *Five Brothers*;



m. DTW Dolphin *Watching*;



n. DTW *Geothermal* Watuwawer;



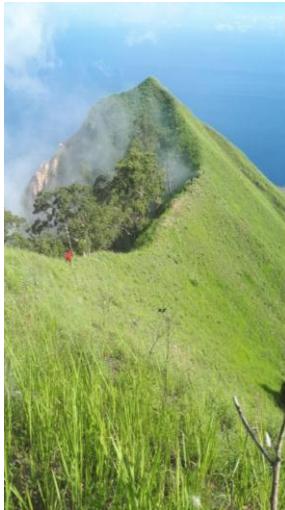
o. DTW belanja Pasar Barter Wulandoni;



p. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;



q. DTW *Adventure dan Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang); Climbing; Ile Mauraja dan lain-lain*



KSP 3 adalah wilayah pengembangan pariwisata III, dengan titik rencana strategis “Travel Fishing” yang mencakup Tanjung Leur dan sekitarnya dengan DTW unggulan prioritas pengembangan, meliputi:

a. DTW kuliner Desa Dikesare;

b. DTW Pantai Sunur (Selatan Utara Nuhanera) Opalolon;



- c. DTW *Underwater* Nuhanera-Watodiri-Lamawolo-Tanjung Baja-Tanjung Leur-Teluk Balauring;



- d. DTW Kuliner Khas Uyelewun-Sarabe Edang dan Tambole di *Rest Area Sunset W2Pass* dan Wisata Pantai *Corner Love* (Pojok Cinta) Balauring;



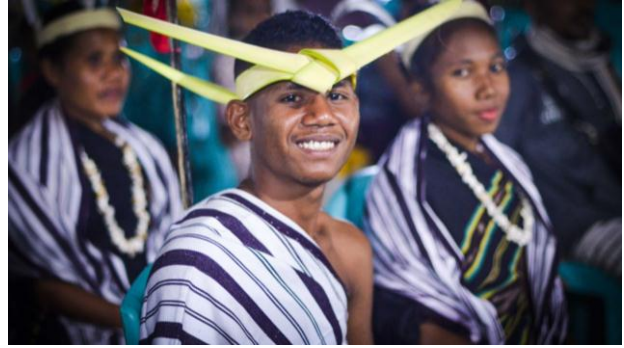
- e. DTW *Rumang Hill Sunrise View* di Desa Rumang;



- f. DTW Pantai Pasir Putih Tanjung Baja Desa Weilolong;
g. DTW Budaya Puan Kemer Desa Leuwayang;



h. DTW Budaya *Heritage Uyelewun Raya-Expo Uyelewun Raya*;



i. DTW Pantai Wowong-Pantai Angarlaleng-Pantai Bean-Pantai Tamal Haur-Pantai Bobu Desa Lamalela; Pantai Wade Desa Balurebong);



j. DTW *Travel Fishing Tanjung Leur dan sekitarnya-Batutara dan sekitarnya*;



k. DTW Dolphin Watching;



l. DTW Belanja Ikan Teri Hadakewa;

m. DTW Relief Batu Prasejarah Liang Pueng Desa Hingalamamengi;



n. DTW Wisata Budaya dan *Heritage, Travel Village*;



o. DTW *Adventure dan Land Tours (Trekking, Sepeda Gunung dan Paralayang)* dan lain-lain.



2) Data DTW Umum (keseluruhan) Kabupaten Lembata terlampir.

6. Penutup

Demikian profil Pariwisata Kabupaten Lembata ini dibuat dengan tujuan agar obyek-obyek wisata Lembata menjadi lebih dikenal masyarakat luas sehingga dapat menarik banyak wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata menyadari bahwa dalam upaya pembangunan Pariwisata, masih banyak kendala yang dihadapi antara lain rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia pengelola usaha pariwisata, minimnya sarana dan prasarana, aksesibilitas yang masih rendah, kerjasama lintas sektor yang belum padu serta masih kurangnya kegiatan promosi pariwisata. Oleh karena itu Pemerintah Daerah sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak dalam mengembangkan pariwisata Lembata. Terima kasih

Lewoleba, Agustus 2018

Plt. Kepala Dinas,
Kebudayaan dan Pariwisata

APOLONARIS MAYAN, S.Pd

Pembina Tk. I

NIP: 19710723 199903 1 007